

Abstrak

Setelah memisahkan diri sebagai *Holding Company* perusahaan pupuk di Indonesia yang saat ini diambil alih oleh PT. Pusri Holding, PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki masalah pada aplikasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* perusahaan, *Industrial and Financial System (IFS)*, terkait layanan integritas data perusahaan, terutama pada sisi finansial. Selain itu, berkembangnya tujuan bisnis perusahaan dilakukan melalui penambahan bisnis proses yang ada dan menjadikan Teknologi Informasi (TI) sebagai *Center of Excellence*.

Melalui penerapan COBIT 4.1, perusahaan diharapkan mampu memaksimalkan kontribusi TI sebagai *Center of Excellence* (pusat keunggulan) ditengah kondisi pabrik pupuk yang sudah tua. Teknologi Informasi diharapkan memberikan kontribusi untuk menyelaraskan strategi TI dengan strategi bisnis perusahaan untuk menjamin tercapainya setiap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) and Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan perusahaan.

Pada penelitian ini, Tahap awal audit dilakukan dengan melakukan analisa terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Jangka Panjang- TI (RJP-TI), serta visi dan misi perusahaan untuk dapat mengidentifikasi tujuan bisnis perusahaan dan mentranslasikannya ke dalam *Business Goals COBIT 4.1*, selanjutnya dipetakan terhadap *IT Goals COBIT 4.1*. Hingga akhirnya diperoleh *IT Process* perusahaan sesuai COBIT 4.1, kemudian dari *IT Process* didapatkan *Detailed Control Objective* yang menjadi acuan untuk membuat kuesioner *Management Awareness*, dan *Maturity Level* berdasarkan *framework* COBIT 4.1 untuk menghasilkan OFI (Opportunities For Improvement).

Dari hasil audit tata kelola teknologi informasi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang ditemukan bahwa ada 34 proses TI yang terlibat sehingga menghasilkan 210 *Detailed Control Objective*, dan tingkat kematangan perusahaan saat ini berada pada level 3 (*Defined Process*) dengan kondisi TI yang diharapkan berada pada level 4 (*managed and measurable*).

Berdasarkan hasil audit, Solusi untuk mengeliminasi semua resiko dan masalah terkait layanan integritas data pada aplikasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* IFS adalah dengan melakukan peningkatan atau penggantian aplikasi ERP ini dengan aplikasi ERP yang baru agar dapat menjamin integritas data, dan melakukan integrasi integral dengan PT. Pusri Holding sebagai *Holding Company* serta melakukan integrasi menyeluruh terhadap semua proses bisnis internal perusahaan. Perusahaan juga perlu melakukan peningkatan pada sistem informasi anggaran, pemasaran, perkapalan, pemeliharaan, *Key Performance Indicators (KPI)*, keuangan, sumber daya, logistik, dan keamanan. Perusahaan juga dapat meningkatkan keterlibatan manajemen dalam Tata Kelola TI dengan membuat atau meningkatkan *Critical Success Factors (CSF)*, dan menentukan *Key Goal Indicators (KGI)* dan *Key Performane Indicators (KPI)* untuk menjamin pengawasan terhadap setiap proses TI. Penerapan Tata Kelola TI menggunakan COBIT 4.1 perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi secara periodic dan berkelanjutan untuk mendukung tercapainya setiap tujuan bisnis perusahaan pada RJPP melalui peningkatan kontribusi TI, serta memberikan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dalam mendukung Tata Kelola TI.

Kata Kunci: *Enterprise Resource Planning (ERP)*, Tata kelola TI, COBIT 4.1, PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, *Management Awareness*, *Maturity Level*